

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang mendorong secara aktif dan kreatif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, mengembalikan diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bentuk pendidikan yang mengingatkan akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara supaya mereka menjadi warga negara yang berpikir tajam dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting bagi para generasi muda yang menjadi warga negara sepenuhnya. Sebab itulah Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan sikap saling menghargai keragaman pembelajaran kolaboratif dan kreatifitas. Sebagai suatu metode pendidikan yang pada hakikatnya didasarkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila sebagai kepribadian bangsa demi meningkatkan serta melestarikan keluhuran moral dan perilaku masyarakat yang bersumber pada budayabangsa yang ada sejak dahulu kala. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat menjadi cermin bagi warga negara sebagai bentuk jati diri yang terwujud dalam berbagai tingkah laku di dalam kehidupan keseharian. Oleh karena itu, Pendidikan Kewarganegaraan harus ditetapkan sejak di setiap jenjang pendidikan sejak usia dini hingga pada perpendidikan tinggi demi menghasilkan penerus bangsa yang kompeten (Sutrisno, 2016).

Salah satu masalah yang ada dalam pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses Pembelajaran dikelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi otak peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika lulus

sekolah peserta didik pintar secara teoritis tetapi memiliki sedikit mengembangkan kreatifitasnya. Dengan demikian capaian standar proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Begitu banyak komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, namun tidak mungkin upaya meningkatkan kualitas dilakukan dengan memperbaiki setiap komponen secara serempak.

Media juga sebagai salah satu komponen dalam sistem itu mempunyai fungsi sebagai sarana untuk komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen berarti media mutlak harus ada atau dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak dapat maksimal. Belajar pada dasarnya melakukan aktivitas dan dalam proses pembelajaran pada para peserta didik perlu banyak berpartisipasi. Partisipasi peserta didik dapat dilakukan dengan mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, memikirkan. Terkait hal tersebut betapa pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran para peserta didik. Adanya media pembelajaran menyampaikan materi di dalam kelas akan menambah hasil belajar (Kormiana, 2017).

Pemilihan media audio visual yang dijadikan sebagai media untuk pembelajaran. Pembelajaran dengan memberikan contoh berupa visualisasi dan mengaitkan langsung dengan pembelajaran diharapkan peserta didik mampu memahami materi dengan keadaan yang ada disekitarnya. Aktivitas peserta didik pada pembelajaran.

Audio visual untuk media pembelajaran yang mengacu pada penggunaan komponen gambar dan suara. Jadi kedua komponen tersebut diolah secara bersamaan untuk disajikan dalam sebuah presentasi, tontonan ataupun program acar sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya media audiovisual diharapkan penyampaian informasi bisa lebih jelas dan menarik. Selain itu dalam proses penyampaian tersebut biasanya dilakukan dengan cara dimunculkan dalam sebuah layar proyek yang tersambung dengan perangkat pribadi seperti laptop ataupun ponsel. Keterlibatan peserta didik dilandasi aktivitas dan minat yang tinggi dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan juga dari pihak

pendidik dituntut menguasai penggunaan berbagai macam media dan strategi pembelajaran. Melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati oleh peserta didik. Media pembelajaran mempunyai kontribusi dalam meningkatkan aktivitas dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan aktivitas dan rangsangan dalam kegiatan belajar (Nana Sudjana, 2002).

Pendekatan dengan menggunakan media audio visual adalah suatu pendekatan dimana peserta didik mengaitkan materi yang diberikan dengan dunia yang nyata, media audio visual diuraikan bahwa pesan yang ditampilkan juga dapat mendorong kemauan belajar peserta didik. Sedangkan dalam proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015, hlm.3) mengatakan bahwa, "Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar". Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan evaluasi hasil belajar tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf simbol atau angka.

Usaha meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan sekumpulan kegiatan dan serangkaian pengalaman yang dihadirkan oleh pendidik kepada peserta didiknya. Pendidik yang kompeten dan profesional akan tanggap terhadap kemampuan peserta didik yang dimiliki. Dengan kemampuan tersebut senantiasa memiliki strategi dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Menurut Bruner Dahar (2011, hlm.103) selama kegiatan belajar berlangsung hendaknya peserta didik dibiarkan mencari atau menemukan sendiri makna segala sesuatu yang telah dipelajari. Mereka perlu diberikan kesempatan berperan sebagai pemecah masalah seperti yang dilakukan oleh para ilmuwan dengan cara tersebut diharapkan mereka mampu

memahami konsep-konsep dalam bahasa mereka sendiri.

Dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan, pendidik dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satunya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), pendidik dapat memanfaatkan teknologi seperti yang ada dalam media pembelajaran. Pada pembelajaran PPKn, pendidik cenderung selalu memaparkan materi dengan metode ceramah. Akibatnya peserta didik cenderung menjadi cepat bosan, malas dan jemu terhadap materi yang disampaikan yang pada akhirnya tidak mengikuti pelajaran PPKn (Alfansyur dan Mariyani, 2019). Penggunaan media audio visual dibuat semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar.

Pada lingkungan di SMP 1 Lembang pemanfaatan dalam media pembelajaran masih kurang diperhatikan. Pada fasilitas tersebut teknologi ini dalam pembelajaran yang memadai berupa jaringan internet, laptop fasilitas tersebut belum bias dimaksimalkan secara optimal khususnya pada pelajaran pelajaran PPKn. Pada umumnya pendidik hanya memanfaatkan papan tulis atau powerpoint dalam penggunaan medianya. Hal tersebut membuat pelaksanaan kegiatan belajar berlangsung tidak variatif yang menjadikan peserta didik tidak tertarik dan tidak bersemangat dengan penyampaian materi pendidik.

Dalam mata pelajaran PPKn di SMP 1 Lembang pada proses pembelajarannya masih kurang dan jarang menggunakan media pembelajaran seperti halnya media audio visual. Berdasarkan hasil observasi awal ada tanggal 14 Februari 2024 dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pendidik dan peserta didik kelas VIII di SMP 1 Lembang mengenai media audio visual mengatakan bahwa peserta didik dalam pelajaran PPKn tidak terbiasa dengan media pembelajaran. Apabila mereka masih menggunakan metode ceramah kemungkinan mereka akan merasa bosan dan kurang memahami apa yang disampaikan pendidik.

Pembelajaran PPKn adalah sebagian dari Pendidikan penting yang harus diterima oleh peserta didik, karena itu untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran PPKn, media pembelajaran yang memikat sangat

diperlukan. Salah satunya dengan menggunakan, media audio visual sebuah alat pembelajaran teknologi digital. Media audio visual adalah media pembelajaran interaktif yang mudah dioperasikan yang dapat mendorong peserta didik untuk memperoleh lebih banyak dari pengetahuan yang diketahuinya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik dan mempercayai bahwa dari pengaruh media audio visual ini dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik dalam mata pelajaran PPKn. Maka peneliti mengangkat judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Lembang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalahnya sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dapat dijadikan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Kurangnya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik .
3. Rendahnya pemanfaatan media audio visual ini peserta didik merasa jenuh karena pembelajaran yang cenderung ke penugasan dan ceramah dalam pembelajaran PPKn

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah dengan media audio visual pada mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang?
2. Adakah perbedaan dalam hasil belajar peserta didik antara kelas menggunakan media audio visual dan yang tidak menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP 1 Lembang?
3. Apakah pada hasil belajar lebih efektif bagi peserta didik dalam mata

awpelajaran PPkn di kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran setelah menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PPkn kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang.
2. Perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas VIII yang menggunakan media audio visual dengan yang tidak menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Lembang.
3. Efektifitas media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan kelas VIII di SMP 1 Lembang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis diharapkan penelitian ini dapat memaksimalkan kualitas dan juga kreatifitas agar memotivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PPkn.

##### **A. Manfaat Teoriti**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini bila dilihat dari segi teoritis, yaitu :

- 1). Memberikan variasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman peserta didik yang ditingkatkan melalui media audio visual
- 2). Memberikan kontribusi bahwa motivasi peserta didik dapat ditingkatkan dengan menggunakan media audio visual pada peserta didik.

##### **B. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengalaman baru dan dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh.

## 2. Bagi Peserta didik

Dari penelitian ini dalam belajar dengan media audio visual mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPkn.

## 3. Bagi Pendidik

Dengan menggunakan media audio visual dapat dijadikan suatu inovasi pembelajaran yang dapat digunakan guna meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

## 4. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam pembelajaran dan manfaat dengan memanfaatkan teknologi dalam program peningkatan mutu kinerja pendidik.

## **F. Definisi Oprasional**

### A. Media Pembelajaran

Menurut Asyhar (2012, hal. 8) mengatakan bahwa, media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimanapenerimaannya dapat mrlakukan proses belajar secara efektif dan efesien. Media pembelajaran multimedia yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran.

### B. Audio Visual

Media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan- pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk meyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual atau video tampak dapat disajikan serentak (Wina Sanjaya 2014: hlm118)

### C. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati (2006, Hal. 3-4) memaparkan bahwa, hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak mengajar yang diakhiri dengan proses evaluasi. Dari pengertian hasil belajar yang diuraikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam waktu tertentu. Proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

#### D. Pembelajaran PPKn

Pendidikan kewarganegaraan dapat dipandang sebagai disiplin dalam ilmu politik, maka fokus studinya adalah menjalankan hak dan kewajiban sesuai dan sepanjang batas-batas ketentuan konstitusi negara yang bersangkutan. Suatu keharusan karena kemampuan berpartisipasi dalam masyarakat demokratis, berfikir secara kritis dan bertindak secara sadar dalam dunia yang plural. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

### G. Sistematika skripsi

1. BAB 1 Pendahuluan
  - a. Latar Belakang Masalah
  - b. Identifikasi masalah
  - c. Rumusan Masalah
  - d. Tujuan Penelitian
  - e. Manfaat Penelitian
  - f. Definisi Operasional
2. BAB II Kajian Teori
  - a. Kerangka Teori
    1. Media Pembelajaran
      - a. Pengertian Media Pembelajaran
      - b. Fungsi Media pembelajaran
      - c. Manfaat Media Pembelajaran
    2. Media Audio Visual



- a. Pengertian Media Audio Visual
  - b. Manfaat Media Audio Visual
  - c. Tujuan Media Audio Visual
  - d. Fungsi Media Audio Visual
  - e. Kelebihan Media Audio Visual
  - f.. Kelemahan Media Audio Visual
3. Hasil Belajar
- a. Pengertian Hasil Belajar
  - b. Manfaat Hasil Belajar
  - c. Indikator Hasil belajar
  - d. Faktor-Faktor Hasil Belajar
  - e. Prinsip Hasil Belajar
4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan
  - b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
  - c. Manfaat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
3. Penelitian Terdahulu
- b. Kerangka Pemikiran
  - c. Hipotesis